

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1. Gambaran Umum Kabupaten Subang

2.1.1. Kondisi Geografis Kabupaten Subang

Mengacu pada Peraturan Daerah Kabupaten Subang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Subang Tahun 2011–2031, disebutkan bahwa wilayah administratif Kabupaten Subang terdiri atas 30 kecamatan yang terbagi lagi menjadi 245 desa dan 8 kelurahan, dengan pusat pemerintahan berlokasi di Kecamatan Subang. Dari segi karakteristik geografis, wilayah Kabupaten Subang dapat diklasifikasikan menjadi tiga bagian utama, yaitu selatan, tengah, dan utara. Bagian selatan didominasi oleh wilayah pegunungan dan dataran tinggi, sementara wilayah tengah berupa dataran yang relatif landai. Adapun bagian utara merupakan dataran rendah yang secara langsung berbatasan dengan Laut Jawa.

Secara astronomis, Kabupaten Subang terletak di bagian utara Provinsi Jawa Barat, dengan posisi koordinat antara 31'–54' Bujur Timur dan 11'–49' Lintang Selatan. Wilayah ini juga memiliki batas administratif dengan beberapa daerah di sekitarnya, yang secara resmi telah ditetapkan dalam peraturan daerah tersebut.

Tabel 2. 1 Batas Administrasi Kabupaten Subang

No.	Batas Wilayah	Keterangan
1	Selatan	Kabupaten Bandung Barat dan Kabupaten Bandung
2	Barat	Kabupaten Purwakarta dan Karawang
3	Utara	Laut Jawa
4	Timur	Kabupaten Indramayu dan Sumedang

Sumber: RPJMD Kabupaten Subang 2018 – 2023.

Dilihat dari aspek luas dan topografi, Kabupaten Subang memiliki area yang mencapai sekitar 2.051,76 km², yang berarti menempati sekitar 6,34% dari keseluruhan wilayah Provinsi Jawa Barat. Wilayah ini mempunyai kontur tanah yang bervariasi, mulai pada kisaran 0 sampai dengan 1.500 mdpl.

Gambar 2. 1 Peta Administrasi Kabupaten Subang



Sumber: Peraturan Daerah Kabupaten Subang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Wilayah Kabupaten Subang Tahun 2011-2031.

Kedekatan Kabupaten Subang dengan Ibu Kota Provinsi Jawa Barat maupun Ibu Kota Negara serta posisinya yang berada di jalur utama transportasi pantai utara (Pantura) Jawa Barat memberikan keuntungan strategis bagi wilayah ini. Kondisi geografis tersebut menjadikan Subang memiliki nilai tambah dalam hal kemudahan aksesibilitas, yang dapat dimanfaatkan untuk mendorong pertumbuhan serta pengembangan daerah. Adapun luas wilayah tiap kecamatan di Kabupaten Subang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. 2 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Subang

No.	Kecamatan	Luas / Area (KM ²)	Persentase
A. Wilayah Selatan			
1.	Jalancagak	36,64	1,79
2.	Ciater	57,23	2,79
3.	Kasomalang	39,68	1,97
4.	Cisalak	83,28	4,06
5.	Tanjungsang	67,16	3,27
6.	Sagalaherang	45,22	2,20
7.	Serangpanjang	54,03	2,63
B. Wilayah Tengah			
1.	Cijambe	101,31	4,94
2.	Subang	44,23	2,16
3.	Cibogo	61,36	2,99
4.	Kalijati	97,48	4,75
5.	Dawuan	88,19	4,30
6.	Cipendeuy	94,21	4,59
7.	Cikaum	92,8	4,52
8.	Purwadadi	86,3	4,21
9.	Pagaden	44,81	2,18
10.	Pagaden Barat	49,1	2,39
11.	Binong	47,41	2,31
12.	Tambakdahan	58,62	2,86
C. Wilayah Utara			
1	Pamanukan	35,38	1,72
2	Legonkulon	72,23	3,52
3	Pusakanagara	54,71	2,67
4	Pusakajaya	60,94	2,97
5	Sukasari	64,23	3,13
6	Blanakan	97,15	4,73
7	Ciasem	110,04	5,36
8	Patokbesi	80,62	3,93
9	Pabuaran	60,65	2,97
10	Cipunagara	100,78	4,91
11	Compreng	65,67	3,20
JUMLAH		2.051,76	100,00

Sumber: KPP Kantor Pertanahan Kabupaten Subang

2.1.2. Kondisi Demografi Kabupaten Subang

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Subang, hasil proyeksi penduduk tahun 2024 menunjukkan bahwa jumlah penduduk Kabupaten Subang mencapai 1.663.156 jiwa, yang terdiri atas 832.423 jiwa penduduk laki-laki

dan 830.733 jiwa penduduk perempuan. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 1,12 persen, yang mencerminkan adanya pertumbuhan penduduk yang relatif stabil dari tahun ke tahun. Adapun rasio jenis kelamin pada tahun yang sama tercatat sebesar 100,20, yang berarti setiap 100 penduduk perempuan terdapat sekitar 100 penduduk laki-laki, sehingga menunjukkan distribusi penduduk yang seimbang antara laki-laki dan perempuan. Kondisi ini menggambarkan bahwa struktur demografi Kabupaten Subang cukup ideal untuk mendukung aktivitas sosial dan ekonomi masyarakat.

Sementara itu, proyeksi penduduk tahun 2025 memperkirakan jumlah penduduk Kabupaten Subang akan meningkat menjadi 1.675.519 jiwa, dengan laju pertumbuhan sekitar 1,04 persen. Angka ini menunjukkan tren pertumbuhan yang cenderung moderat, menandakan bahwa peningkatan jumlah penduduk masih terkendali. Di antara seluruh wilayah administrasi yang ada, Kecamatan Subang tercatat memiliki jumlah penduduk terbesar, yakni sekitar 147.424 jiwa pada tahun 2025.

2.1.3. Visi dan Misi

Visi “Terwujudnya Kabupaten Subang yang Unggul, Maju dan Kompetitif, dalam Bingkai Karya Nyata Pembangunan Berkelanjutan, Menuju Masyarakat yang Adil Sejahtera, Demokratis dan Religius”.

1. Misi Ke-1: Religius Modern

Membangun Sumber Daya Manusia yang Unggul, Sehat, Kompetitif, dan Religius.

2. Misi Ke-2: Ekonomi Kokoh
Mewujudkan Perekonomian yang Kokoh dan Mandiri.
3. Misi Ke-3: Layanan Prima
Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan dan Inovasi Pelayanan yang Baik serta Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN).
4. Misi Ke-4: Investasi Ramah
Mewujudkan Kabupaten Subang yang Aman dan Ramah Investasi.
5. Misi Ke-5: Gotong Royong
Mewujudkan Ketahanan dan Kemandirian Sosial Budaya, Ekologi yang Inklusif.
6. Misi Ke-6: Infrastruktur Inklusif
Mewujudkan Pemerataan Pembangunan Kewilayahan yang Inklusif, Berkualitas, dan Berkelanjutan dalam Pemenuhan Sarana Prasarana yang Berkualitas.
7. Misi Ke-7: Usaha Berkelanjutan
Mewujudkan Percepatan Kesejahteraan Masyarakat.
Menciptakan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan melalui pemanfaatan yang efisien dan bertanggung jawab terhadap sumber daya alam dan infrastruktur, serta mengelola potensi lokal dengan cara yang mendukung kesejahteraan masyarakat.
8. Misi Ke-8: Sejahtera Bersama
Mewujudkan Iklim Kehidupan yang Berkualitas dan Demokratis.

2.1.4. Gambaran Umum Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga

Kabupaten Subang

Dinas Pariwisata, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Subang merupakan perangkat daerah yang bertanggung jawab dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan di bidang pariwisata, kepemudaan, dan olahraga. Dinas ini memiliki peran dalam perumusan, pelaksanaan, pengoordinasian, serta pengendalian kebijakan daerah sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Bupati Subang Nomor 51 Tahun 2016. Dalam pelaksanaannya, Disparpora Kabupaten Subang menjalankan tugas penyusunan dan pelaksanaan kebijakan pembangunan daerah sesuai dengan kewenangan yang dimiliki.

Dalam melaksanakan tugasnya, Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Subang menyelenggarakan fungsi:

1. Perumusan kebijakan teknis dibidang Pariwisata, Kepemudaan dan Olah Raga
2. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum dibidang
3. Pariwisata, Kepemudaan dan Olah Raga sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bupati;
3. Pembinaan dan pelaksanaan kegiatan dibidang Pariwisata, Kepemudaan dan Olah Raga;
4. Pengelolaan administrasi umum meliputi urusan perencanaan, evaluasi dan pelaporan, urusan umum dan kepegawaian, urusan keuangan dan barang daerah.

2.1.5. Gambaran Umum Kondisi Sektor Ekonomi Kreatif Kabupaten

Subang

Perkembangan sektor ekonomi kreatif di Kabupaten Subang ditandai dengan tumbuhnya ruang-ruang kolektif yang mendorong interaksi dan kerja sama antarpelaku kreatif. Salah satu elemen penting dalam ekosistem tersebut adalah *Subang Creative Hub* (SCH), yang berfungsi sebagai wadah penghubung komunitas dan pelaku ekonomi kreatif di berbagai bidang. SCH mulai dibentuk pada tahun 2019 sebagai respons atas kebutuhan akan ruang bersama yang dapat memfasilitasi jejaring, kolaborasi, dan pertukaran gagasan lintas sektor. Inisiatif ini berangkat dari aktivitas komunitas kreatif yang sebelumnya terhimpun secara informal, kemudian berkembang menjadi sebuah simpul yang berperan dalam menggerakkan ekosistem kreatif di tingkat kabupaten.

2.1.6. Subsektor Ekonomi Kreatif Kabupaten Subang

Dilihat dari cakupan subsektor, aktivitas ekonomi kreatif di Kabupaten Subang menunjukkan keragaman yang cukup luas. Dari total 17 subsektor ekonomi kreatif yang diakui secara nasional, terdapat pelaku dari 15 subsektor yang berkembang di daerah Kabupaten Subang, dengan penetapan 6 subsektor unggulan yaitu musik, fotografi, film, animasi dan video, fashion, kuliner dan kriya. Keberagaman tersebut mencerminkan potensi lokal yang terus diolah oleh komunitas dan pelaku kreatif.

Apabila dikelola secara tepat, potensi lokal dalam sektor ekonomi kreatif

di Kabupaten Subang memiliki kemampuan untuk mendorong berbagai dampak positif bagi pembangunan daerah. Dampak tersebut tidak hanya tercermin dalam penguatan posisi ekonomi daerah, tetapi juga dalam perluasan kesempatan kerja, peningkatan kualitas hidup masyarakat, serta penguatan nilai-nilai budaya lokal sebagai identitas wilayah. Pelaksanaan kegiatan ekonomi kreatif di Kabupaten Subang melibatkan aktor yang beragam, mencakup individu dan kelompok dengan latar belakang seni, kerajinan, usaha mikro dan kecil, komunitas berbasis kreativitas, hingga usaha rintisan yang mengedepankan inovasi. Keberagaman pelaku ini menunjukkan bahwa sektor ekonomi kreatif di Subang berkembang sebagai ekosistem yang inklusif, sebagaimana ditunjukkan dalam data pelaku ekonomi kreatif yang disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2. 3 Data Pelaku Ekonomi Kreatif Tahun 2025

Data Pelaku Ekonomi Kreatif Kabupaten Subang		
No.	Subsektor	Jumlah
1.	Periklanan	0
2.	Arsitektur	0
3.	Seni Rupa	31
4.	Kriya (kerajinan tangan)	8
5.	Desain Interior	1
6.	Desain Komunikasi Visual	1
7.	Desain Produk	1
8.	Fashion (<i>mode</i>)	25
9.	Film, Animasi, dan Video	42
10.	Fotografi	33
11.	Kuliner	24
12.	Musik	14
13.	Penerbitan	1
14.	Aplikasi dan Pengembangan Permainan (<i>game</i>)	31
15.	Televisi dan Radio	2
16.	Seni Pertunjukan	3
17.	Penulisan dan Konten (literasi, termasuk penulis buku, <i>blogger</i> , dan <i>content creator</i>)	1
JUMLAH		214

Sumber : Kajian 2025 Komite Ekonomi Kreatif Subang, PMK3I KEMENPAREKRAF (Diolah Peneliti, 2025).

Berdasarkan hasil kajian dan pemetaan subsektor ekonomi kreatif yang dilakukan oleh Komite Ekonomi Kreatif Kabupaten Subang dan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) pada tahun 2025, jumlah pelaku ekonomi kreatif di Kabupaten Subang tercatat sebanyak 214 pelaku. Pelaku ekraf di Kabupaten Subang didominasi oleh subsektor Film, Animasi, dan

Video dengan jumlah 42 pelaku, diikuti oleh subsektor Fotografi sebanyak 33 pelaku serta Seni Rupa dan Aplikasi dan Pengembangan Permainan (*game*) yang masing-masing berjumlah 31 pelaku. Dominasi subsektor tersebut menunjukkan bahwa perkembangan ekonomi kreatif di Kabupaten Subang cenderung mengarah pada sektor berbasis kreativitas visual dan digital.

2.1.7. Potensi Daerah Kabupaten Subang dalam Sektor Ekonomi Kreatif

Perkembangan ekonomi kreatif di Kabupaten Subang menunjukkan adanya potensi daerah yang terus tumbuh seiring dengan munculnya ruang-ruang kolektif dan inisiatif penguatan ekosistem kreatif. Potensi ini tidak hanya bersumber dari kreativitas pelaku ekonomi kreatif, tetapi juga didukung oleh upaya daerah dalam membangun identitas dan citra wilayah melalui berbagai strategi pengembangan. Keberadaan wadah kreatif, program promosi daerah, serta pemanfaatan potensi budaya dan pariwisata menjadi bagian dari upaya memperkuat posisi ekonomi kreatif sebagai sektor yang bernilai strategis dalam pembangunan daerah. Potensi daerah dalam sektor ekonomi kreatif Kabupaten Subang dapat dilihat melalui beberapa aspek berikut:

a) Strategi Branding Daerah melalui Kampanye “*Subang Full of Charm*”

Pemerintah Kabupaten Subang mengembangkan strategi branding daerah melalui kampanye “*Subang Full of Charm*” yang menonjolkan pesona alam, kekayaan budaya, serta nilai sejarah daerah. Tagline ini menjadi identitas promosi yang merepresentasikan karakter Subang sebagai wilayah yang memiliki keindahan wisata alam sekaligus keragaman budaya lokal. Melalui strategi branding ini, Subang diharapkan mampu menarik kunjungan wisatawan

domestik maupun mancanegara, yang pada akhirnya mendorong pertumbuhan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif.

b) Sebaran Subsektor Ekonomi Kreatif Unggulan

Beberapa potensi ekonomi kreatif Kabupaten Subang tercermin dari keberagaman subsektor yang berkembang, antara lain.

1) Batik Ganasan (Subsektor Kriya)

Didirikan pada tahun 2010, Batik Ganasan merupakan rumah produksi batik khas Subang yang mengembangkan teknik batik cap dan batik tulis handmade. Produk yang dihasilkan mengangkat motif-motif lokal seperti nanas, sisingaan, bejana purbakala, serta biota laut pesisir Subang, sehingga merepresentasikan kekayaan alam dan budaya daerah dalam bentuk produk kreatif bernilai ekonomi.

Gambar 2. 2 Batik Ganasan Khas Subang



Sumber: Dokumen Potensi Ekonomi Kreatif Jawa Barat, Kemenparekraf, 2023.

2) D'Bubuy Ma Atik (Subsektor Kuliner)

D'Bubuy Ma Atik mengembangkan kuliner khas berbasis teknik memasak

tradisional dibubuy, yaitu proses memasak dengan cara dipendam dalam abu panas. Pemanfaatan bahan baku lokal seperti ayam kampung, bebek, entog, dan ikan memperkuat identitas kuliner Subang sekaligus menghidupkan kembali kearifan lokal dalam industri kuliner kreatif.

Gambar 2. 3 Masakan Tradisional Dibubuy



Sumber: Dokumen Potensi Ekonomi Kreatif Jawa Barat, Kemenparekraf, 2023.

3) Imocraft (Subsektor Kriya)

Imocraft memanfaatkan material tidak terpakai berupa tanduk domba untuk menghasilkan produk kriya bernilai jual tinggi. Proses produksi yang unik dan penggunaan material alternatif mencerminkan inovasi dalam ekonomi kreatif, sekaligus mendorong praktik keberlanjutan melalui pemanfaatan limbah.

Gambar 2. 4 Imocraft



*Sumber: Dokumen Potensi Ekonomi Kreatif Jawa Barat,
Kemenparekraf, 2023.*

4) Sahabat Baik Studio (Subsektor Kriya)

Sahabat Baik Studio mengembangkan karya seni siluet dari limbah kayu dan kertas. Produk yang dihasilkan bersifat personal dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan konsumen, sehingga berpotensi menjadi suvenir dan produk kreatif yang memiliki nilai artistik dan ekonomi.

Gambar 2. 5 Sahabat Baik Studio

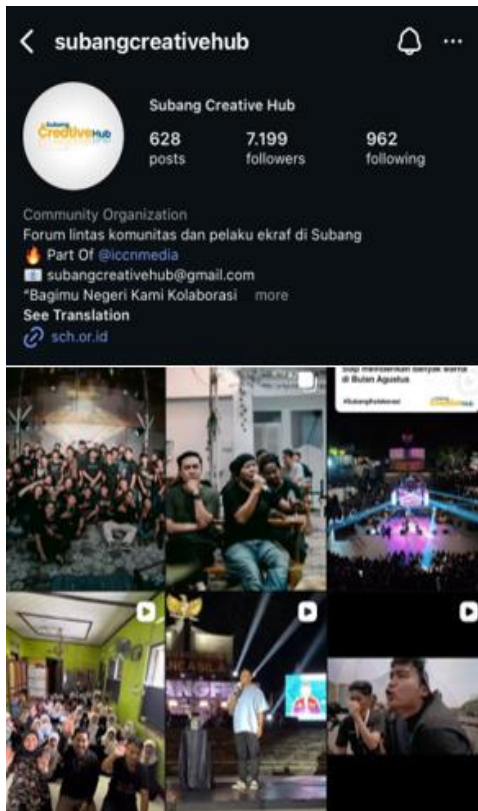


*Sumber: Dokumen Potensi Ekonomi Kreatif Jawa Barat,
Kemenparekraf, 2023.*

5) Keberadaan Jejaring dan Infrastruktur Kreatif

Penguatan potensi ekonomi kreatif juga didukung oleh keberadaan *Subang Creative Hub* (SCH) sebagai jejaring komunitas kreatif dan Gedung *Creative Center* sebagai ruang aktivitas dan kolaborasi, serta keterlibatan berbagai pihak pendukung lainnya yang diresmikan. Infrastruktur dan jejaring ini berperan sebagai simpul yang menghubungkan aktor-aktor kreatif dalam proses kolaborasi dan pengembangan ekonomi kreatif di Kabupaten Subang.

Gambar 2. 6 Akun Instagram Subang Creative Hub



Sumber: Dokumen Pribadi, 2025.

Gambar 2. 7 Gedung Creative Center Kabupaten Subang



Sumber: Dokumen Pribadi, 2025.